

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

###### **a. Gambaran Umum SD Negeri 1 Kayu Bawang**

SD Negeri 1 Kayu Bawang adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Kayu Bawang, Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 1 Kayu Bawang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SD Negeri 1 Kayu Bawang beralamat di jalan Rutas, Kayu Bawang, Kec. Barabai, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan dengan kode pos 71351.

###### **b. Profil Singkat SD Negeri 1 Kayu Bawang**

- 1) Nama Sekolah : SD Negeri 1 Kayu Bawang
- 2) NPSN : 30302382
- 3) Jenjang Pendidikan : SD
- 4) Status Sekolah : Negeri
- 5) Alamat Sekolah : Jalan Rutas, Kelurahan Kayu Bawang, Kec.Barabai, Kab.Hulu Sungai Utara Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan
- 6) SK Pendirian Sekolah : 0
- 7) Tanggal SK Pendirian : 1934-01-01
- 8) Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- 9) SK Izin Operasional : 421/010/GTK.5/DIK/2017
- 10) Tanggal SK Izin Operasional : 2017-07-18
- 11) Nomor Telepon : 085251196771

**c. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 1 Kayu Bawang****1) Visi**

“Mewujudkan siswa yang berprestasi, beriman, bertaqwa, disiplin dan bertanggungjawab, tanggap terhadap lingkungan”

**2) Misi**

Untuk mencapai visi di atas, perlu dilakukan suatu misi yang berupa kegiatan jangka panjang yang disusun sebagai berikut:

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif.
- b) Menanamkan sikap disiplin dan kebiasaan agamis.
- c) Menumbuhkan penghayatan terhadap lingkungan dan budaya bangsa.

**3) Tujuan Sekolah**

Secara khusus tujuan pendidikan SD Negeri 1 Kayu Bawang adalah sebagai berikut:

- a) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
- b) Berbudi pekerti luhur.
- c) Sehat jasmani dan rohani.
- d) Kreatif, terampil dan berprestasi dalam segala bidang.
- e) Mengenal dan mencintai kebudayaan daerah dan nasional.

## **2. Penyajian Data**

### **a. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kayu Bawang**

Data tentang lingkungan sekolah siswa kelas V SD Negeri 1 Kayu Bawang diperoleh dengan menggunakan angket. Dalam penelitian ini, yang dijadikan objek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Kayu Bawang yang berjumlah 14 anak.

Selain itu juga, diketahui bahwa lingkungan alam sekolah meliputi lahan cukup luas, tumbuhan sekitar sekolah juga sudah tumbuh dengan baik, sumber air yang sudah tersedia di titik tertentu, dan dalam pemeliharaan kebersihan sekolah sudah ada yang ditugaskan oleh sekolah tersebut.

Sedangkan pada lingkungan sosial sekolah tersebut memiliki aspek penting yaitu keterlibatan peserta didik yang aktif dalam kegiatan sekolah seperti kegiatan pramuka dan lain sebagainya, selain itu hubungan antara guru dengan peserta didik juga berjalan dengan baik, penerapan aturan sekolah yang jelas dan diterapkan dengan konsisten membantu mengarahkan perilaku peserta didik, dan mendorong kolaborasi dan kerjasama antara peserta didik dalam kerja kelompok maupun diskusi kelas. Untuk mengetahui hasil pemerolehan data dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.1 Hasil Perolehan Jawaban Responden Angket Pengaruh Lingkungan**

No	Nama	Pilihan Jawaban				Total Keseluruhan*
		Selalu (4)	Sering (3)	Kadang-kadang (3)	Tidak pernah (1)	
1	Ahmad Afivi Yakin	19	8	2	1	105
2	Fitri Maulidya Anggraini	15	12	1	2	100
3	Ghafuury Rahman	9	8	10	3	83
4	Hadijaton Najwa	27	0	0	3	111
5	Khairunnisa	27	0	1	2	112
6	Khosyi Budiarto	7	10	9	4	80
7	Mezzalun Hendrawan	18	3	6	3	96
8	Muhammad Aufar Raditya	28	0	1	1	115
9	Muhammad Fahreza Yahya	30	0	0	0	120
10	Muhammad Hafizul Ihsan	10	8	12	0	88
11	Nafsy Melani	26	1	3	0	113
12	Olivia Az-Zahra	6	19	4	1	90
13	Siti Humairoh	26	3	1	0	115
14	Siti Mahfuzah	20	6	3	1	105

\*Total keseluruhan di peroleh dari total jawaban dikali nilai skor, selanjutnya di tambahkan semua nya.

#### **b. Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kayu Bawang**

Data tentang keterampilan membaca siswa kelas V SD Negeri 1 Kayu Bawang diperoleh dengan menggunakan tes. Dalam penelitian ini, yang dijadikan objek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Kayu Bawang yang berjumlah 14 anak.

Dalam keterampilan ada beberapa aspek yang diperhatikan, berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada peserta dapat diketahui bahwa aspek pertama yaitu pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur-unsur linguistik dan kecepatan membaca bertaraf lambar sudah baik. Sedangkan pada aspek kedua yaitu memahami pengertian sederhana, memahami signifikan atau makna, evaluasi

atau penilaian, dan kecepatan membaca yang fleksibel sudah baik pada peserta didik. Untuk mengetahui hasil pemerolehan data dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.2 Hasil Tes Keterampilan Membaca Peserta Didik**

No	Nama	Jumlah Soal	Jawaban		Total	Nilai Akhir*
			Benar	Salah		
1	Ahmad Afivi Yakin	28	17	11	17	61
2	Fitri Maulidya Anggraini	28	21	7	21	75
3	Ghafuury Rahman	28	14	14	14	50
4	Hadijaton Najwa	28	25	3	25	89
5	Khairunnisa	28	23	5	23	82
6	Khosyi Budiarto	28	16	12	16	57
7	Mezzalun Hendrawan	28	23	5	23	82
8	Muhammad Aufar Raditya	28	22	6	22	79
9	Muhammad Fahreza Yahya	28	23	5	23	82
10	Muhammad Hafizul Ihsan	28	23	5	23	82
11	Nafsy Melani	28	25	3	25	89
12	Olivia Az-Zahra	28	24	4	24	86
13	Siti Humairoh	28	23	5	23	82
14	Siti Mahfuzah	28	18	10	18	64

\*Nilai akhir di peroleh dari hasil jawaban benar dikali 100% dibagi jumlah soal.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kayu Bawang**

Lingkungan sekolah diadakan sebagai kelanjutan dari lingkungan rumah tangga. Di lingkungan sekolah, tugas pendidikan diserahkan kepada guru. Di sekolah pula seseorang anak akan mendapatkan berbagai informasi tentang ilmu pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupannya.

Sependapat dengan yang diungkapkan oleh Fahim Mustafa, bahwa faktor pendidikan yaitu lingkungan pendidikan atau sekolah juga turut serta dalam mempengaruhi keberhasilan membaca anak. Akan tetapi, hal tersebut dapat pula menjadi penyebab kegagalan anak dalam membaca. Oleh sebab itu, pihak sekolah harus menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas membaca anak dan kesulitan-kesulitan yang dialaminya, dan pentingnya penyediaan sarana-sarana yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Lingkungan fisik sekolah tentu sangat memiliki pengaruh terhadap belajar peserta didik, hal ini dalam keterampilan membaca. Beberapa pengaruh yang terjadi di lingkungan sekolah yang sesuai dengan beberapa aspek variabel penelitian di bab 3, sebagai berikut:

a) Bangunan

Dalam konteks faktor fisik bangunan sekolah yang mempengaruhi keterampilan membaca peserta didik, beberapa hal yang perlu di pertimbangkan meliputi Perpustakaan, ketersediaan perpustakaan di sekolah dan kualitasnya memainkan sentral dalam mempengaruhi keterampilan membaca. Sebuah perpustakaan yang baik dengan koleksi buku yang luas, ruangan yang nyaman, dan staf yang membantu dapat memberikan siswa akses yang baik terhadap bahan bacaan yang bervariasi.

Di SD Negeri 1 Kayu Bawang selalu memperhatikan kebersihan agar ketika peserta didik yang berada di sana tentu

merasa nyaman dan kelengkapan bahan bacaannya yang ada di perpustakaan sudah tersedia. Selain itu ada juga ruang kelas untuk belajar peserta didik, desain dan kondisi ruang kelas sangat berpengaruh. Ruang kelas yang nyaman, bersih, dan tertata rapi dengan baik dapat menciptakan suasana yang mendukung pembelajaran membaca. Pencahayaan yang baik dan fasilitas seperti papan tulis interaktif juga dapat membantu dalam pembelajaran membaca.

Tidak hanya ruang kelas yang perlu di perhatikan, tempat ibadah atau musholla dan kantin serta toilet juga berpengaruh dalam proses pembelajaran, ketika semua itu di siapkan dengan baik dan tetap menjaga kebersihan maka suasana lingkungan fisik dalam hal bangunan ini sangat berpengaruh di dalam kegiatan membaca peserta didik di sekolah.

b) Sarana dan Prasarana Sekolah

Faktor-faktor dalam sarana prasarana sekolah yang mempengaruhi keterampilan membaca peserta didik di antara nya fasilitas sekolah yang lengkap, baik itu sebagai penunjang belajar seperti buku pelajaran, buku bacaan di perpustakaan maupun peralatan yang digunakan dalam belajar seperti alat kebersihan, alat olahraga dan lain sebagainya.

### c) Keadaan Geografis di Sekitar Sekolah

Keadaan geografis sekolah dapat mempengaruhi keterampilan membaca peserta didik dalam berbagai cara. Beberapa faktor dalam keadaan geografis sekolah yang mempengaruhi keterampilan membaca seperti halaman sekolah yang rapi, indah, dan hijau dapat menciptakan lingkungan yang lebih menyenangkan bagi peserta didik. Lingkungan yang nyaman dan menarik dapat memotivasi peserta didik untuk menghabiskan waktu di luar ruangan dan membaca di lingkungan yang positif.

Di SD Negeri 1 Kayu Bawang halaman sekolah mereka kadang-kadang kotor dan mengalami banjir serta becek ketika hujan turun, oleh karena itu hal ini sangat berpengaruh di dalam kegiatan belajar khususnya diluar kelas. Namun, di SD Negeri 1 Kayu Bawang ini memiliki pohon yang selalu dijaga kebersihannya dan membuat di lingkungan sekolah terasa adem dan nyaman.

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan pada pengaruh lingkungan sekolah terhadap keterampilan membaca Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 1 Kayu Bawang, maka peneliti menggunakan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui



apakah data dari variabel yang diteliti normal atau tidak. Guna memenuhi asumsi tentang kenormalan data, uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Lingkungan Sekolah dan Keterampilan Membaca**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Lingkungan Sekolah	Keterampilan Membaca
N		14	14
Normal	Mean	102,3571	74,9286
Parameters <sup>a</sup>	Std. Deviation	13,02428	13,59561
Most Extreme	Absolute	,270	,270
Differences	Positive	,150	,150
	Negative	-,270	-,270
Kolmogorov-Smirnov Z		,823	1,467
Asymp. Sig. (2-tailed)		,608	,027

a. Test distribution is Normal.

Perhitungan uji normalitas lingkungan sekolah dengan *Kolmogorov-Smirnov Z* diperoleh jumlah 0,823. Sedangkan perhitungan uji normalitas keterampilan membaca dengan *Kolmogorov-Smirnov Z* diperoleh jumlah 1,467. Apabila jumlah perhitungan lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan normal, sebaliknya jika jumlah perhitungan lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan tidak normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan sekolah (X) dan keterampilan membaca (Y) berdistribusi normal.

Setelah peneliti melakukan penelitian serta data yang diperoleh sudah normal dan linier, baik itu data tentang lingkungan

sekolah dan keterampilan membaca, data tersebut belum dapat dimengerti sebelum diadakan analisis data. Untuk menganalisis data, penulis melakukan analisis data dengan bantuan SPSS 25. Hasil analisis data tersebut akan dijelaskan pada tabel berikut.

**Tabel 4.4 Tabel Anova Lingkungan Sekolah Terhadap Keterampilan Membaca**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	491,139	1	491,139	3,438	,088 <sup>b</sup>
	Residual	1714,075	12	142,840		
	Total	2205,214	13			

a. Dependent Variable: Lingkungan Sekolah

b. Predictors: (Constant), Keterampilan Membaca

Pada tabel anova di atas dapat diketahui bahwa F hitung = 3,438 dengan taraf signifikansi 0,088. Karena taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel keterampilan membaca siswa.

Pada hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa diketahui lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca siswa dengan hasil F hitung pada tabel anova sebesar 3,438 dengan perolehan taraf signifikansi 0,088. Karena taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima.

**Tabel 4.5 Model Summary****Model Summary<sup>b</sup>**

Model		Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1		,472 <sup>a</sup>	223	158	11,95155	2,653

Predictors: (Constant), Keterampilan Membaca

Dependent Variable: Lingkungan Sekolah

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan R yaitu sebesar 0,472 dan dijelaskan besar persentase pengaruh variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil penguadratan R. Dari hasil koefisien R<sup>2</sup> diperoleh sebesar 0,223 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap keterampilan membaca kelas V SD Negeri 1 Kayu Bawang sebesar 22,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel yang lain seperti faktor fisiologis atau organ tubuh, intelektual, keluarga, dan psikologis yang berkaitan dengan motivasi, kematangan sosial, emosi, serta penyusian diri. Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut, bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.6 Nilai Koefisien Variabel X dan Y****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68,482	18,546		3,693	,003
	Keterampilan Membaca	,452	,244	,472	1,854	,088

a. Dependent Variable: Lingkungan Sekolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa angka konstan dari *unstandardized coefficients* sebesar 68,482. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak lingkungan sekolah (X) maka nilai konsisten keterampilan membaca (Y) adalah sebesar 68,482. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,452, angka ini berarti bahwa setiap penambahan 1% tingkat lingkungan sekolah (X) maka keterampilan membaca (Y) akan meningkat sebesar 0,452, karena nilai koefisien regresi tidak bernilai minus (-) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa lingkungan sekolah (X) berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca (Y).

b. Uji Linearitas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel tak bebas (Y) mempunyai hubungan linier. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas X dan Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan	Between	(Combined)	1483,514	8	185,439	1,285	,408
Membaca * Lingkungan Sekolah	Groups	Linearity	491,139	1	491,139	3,403	,124
		Deviation from Linearity	992,375	7	141,768	,982	,527
	Within Groups		721,700	5	144,340		
	Total		2205,214	13			

Berdasarkan nilai signifikansi dari output di atas, diperoleh nilai *Deviation from Linearity sig.* Adalah 0,527 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel lingkungan sekolah (X) dengan variabel keterampilan membaca (Y). Berdasarkan hasil uji pra syarat di atas bahwa antarvariabel yang diteliti sudah linier, maka dari itu regresi linier dalam penelitian ini dapat dilanjutkan.

## **2. Hasil Tes Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kayu Bawang**

Sekolah dasar sebagai penggalan pertama pendidikan dasar, seyogyanya dapat membentuk landasan yang kuat untuk tingkat pendidikan selanjutnya. Ini berarti bahwa sekolah harus membekali lulusannya dengan kemampuan dan keterampilan dasar yang memadai, diantaranya yaitu keterampilan berbahasa.<sup>1</sup>

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca, Menurut Lamb dan Arnold sebagaimana yang dikutip oleh Farida Rahim, bahwa faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca ialah a) faktor fisiologis, b) faktor intelektual, c) faktor lingkungan, d) faktor sosial ekonomi anak dan e) psikologis.<sup>2</sup>

Faktor fisiologis mempengaruhi kemampuan seseorang dalam proses membaca, hal ini berhubungan dengan kesehatan fisik.

---

<sup>1</sup> N. R. Mursalin, "Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Dengan Menerapkan Model CIRC Pada Siswa Sekolah Dasar."

<sup>2</sup> Partikasari, Suryani, and Imran, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermainflash Card Subaca Di Paud Al- Anisa Bentiring Kota Bengkulu."

Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak memungkinkan belajar membaca untuk anak. Faktor intelektual tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca, tentu kemampuan guru juga sangat berpengaruh dalam keberhasilan membaca anak. Faktor lingkungan juga berpengaruh dalam kemajuan membaca anak, kondisi rumah atau tempat tinggal berpengaruh untuk pribadi dan penyesuaian anak dalam masyarakat, karena kondisi seperti ini pada saat nanti dapat membantu anak atau dapat menghalangi anak dalam belajar membaca.

Faktor sosial ekonomi berpengaruh dan sangat berhubungan dengan kondisi lingkungan, jika peserta didik tinggal dengan keluarga yang berada dalam taraf sosial ekonomi yang tinggi kemampuan verbal mereka juga akan tinggi. Berbeda dengan peserta didik yang tinggal di keluarga yang sosial ekonominya rendah, orang tua mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan anaknya dan akan cenderung kurang percaya. Tentu faktor psikologis dapat mempengaruhi keterampilan membaca anak, Cara yang paling penting untuk mendapatkan pengaruh positif pada sikap membaca dan belajar anak ialah dengan memberikan model membaca yang menyenangkan dan memperlihatkan antusias guru dalam mengajar.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca siswa dapat dipengaruhi oleh faktor fisiologis, faktor intelektual, faktor lingkungan, faktor sosial ekonomi dan faktor

psikologis. Keberhasilan atau kegagalan anak dalam belajar membaca, secara umum dapat dipengaruhi oleh faktor dari luar dirinya dan juga dapat pula dari dalam dirinya. Keberhasilan atau kegagalan tersebut dapat disebabkan oleh kombinasi beberapa faktor.

Faktor yang akan ditunjukkan dalam penelitian ini terkait dengan, faktor lingkungan pendidikan yaitu sekolah dan faktor minat baca siswa.<sup>3</sup> Faktor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah siswa kelas V SD Negeri 1 Kayu Bawang Tahun Ajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil data yang telah dihitung dengan menggunakan SPSS 25, keterampilan membaca siswa kelas V SD Negeri 1 Kayu Bawang dengan jumlah tes soal 28 butir maka hasil pengerjaan soal tersebut memperoleh rata-rata nilai 75,71, nilai tertinggi 89 dan nilai terendah 50.

---

<sup>3</sup> Samsiyah,S, A. R., “Hubungan Antara Penguasaan Kosa Kata Dan Motivasi Belajar Dengan Kemampuan Membaca Cerita (Survei Pada Siswa Kelas V SD Negeri Di Kecamatan Jatiroto),” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 1, no. 1 (2013): 27–36.

